Judul Kegiatan:

Pembahasan Pembahasan Teknis Pelatihan Policy Brief, Policy Memo, Regulatory Impact Assesment (RIA) dan Advokasi Kebijakan Tahun 2022

Hari/ Tanggal : Selasa / 10 Mei 2022
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Zoom Meeting (Online)

Pemimpin Rapat:
Fransiskus Handoko (Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan)

Peserta Rapat:
1. Yogi Suwarno (LAN)
2. Aldhino Niki (LAN)
3. Agit Kristiana (LAN)
4. Joko Abu Bakir
5. Suwanto
6. Meitrina Erny
7. Amalia Diani
8. Septi Mutiara Janing K
9. Jaka Sanjaya
10. Reysa Hastarimasuci
11. Nining Dewi Laraswati
12. Jajang Nurjaman

Total Peserta: 13 orang

Pembukaan:

Fransiskus Handoko (Kordinator Pendidikan dan Pelatihan);

Pada pembukaan rapat, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan menyampaikan bahwa dalam rangka upaya menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi mampu memberikan daya guna bagi ASN tentunya yang mengacu kepada amanat pada regulasi UU no 5 tahun 2014 tentang Aparatur sipil negara beserta turunannya. Pusbang SDM Parekraf bermaksud menyelenggarakan pelatihan berkaitan dengan penyusunan Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, RIA, dan Advokasi Kebijakan yang rencananya dengan bekerjasama dengan LAN selaku instansi pembina jabatan fungsional analis kebijakan.

Tujuan dari rencana penyelenggaraan pelatihan tersebut tentunya peserta nanti diharapkan dapat memahami eksplorasi pada produk pariwisata dan ekonomi kreatif, memahami kebijakan pariwisata Indonesia, memahami konsep Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, RIA, dan Advokasi Kebijakan dan tidak kalah penting peserta nanti mampu memahami cara penyusunan Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, RIA, dan Advokasi Kebijakan. Pelatihan ini akan diselenggarakan secara luring minimal 20 JP. Jika nanti saat penyelenggaraan ada kebijakan yang membuat tidak memungkinkan secara luring maka pelatihan akan dikondisikan secara daring ataupun hybrid.

Sasaran Peserta yang akan diikutsertakan dalam pelatihan ini adalah PNS yang menduduki jabatan fungsional analis kebijakan di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf dan Target Keluarannya yaitu terciptanya Pejabat Fungsional Analis Kebijakan yang memahami konsep dan mampu memahami cara penyusunan Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, RIA, dan Advokasi Kebijakan.

Sambutan:

Yogi Suwarno (Kepala Pusat Pembinaan Analis Kebijakan - LAN)

Terkait rencana dan persiapan penyelenggaraan pelatihan, Bapak Yogi Suwarno menyampaikan bahwa pihaknya menyelenggarakan tugas yang ruang lingkup khususnya di bidang pembinaannya saja, dan tidak menyelenggarakan secara khusus pelatihan yang sifatnya custom sesuai kebutuhan atau di sektor kepakaran tertentu. Untuk para pemangku analis kebijakan memang membutuhan pengembangan kompetensi terutama untuk kebutuhan kenaikan jenjang/pangkat. Seperti dari pertama ke muda sudah harus produktif menulis dan pernah mengikuti pelatihan terkait penulisan, dari jenjang muda ke madya mengikuti pelatihan terkait advokasi, dan seterusnya.

Pihak PusbinAK sebetulnya ada dikapasitas memfasilitasi diskusi/dialog untuk menyampaikan beberapa contoh/pengalaman beberapa K/L melakukan konsultasi. Pertama kami akan mendengarkan dahulu kebutuhan dari

Kemenparekraf seperti apa, kemudian pihak PusbinAK bisa memberikan referensi, hanya sebatas referensi karena pelatihannya ini bersifat customize yang tergantung kebutuhan dari Kemenparekraf itu sendiri. Tentunya kami meyambut baik inisiatif ini, karena salah satu bentuk pengembangan kompetensi yang harus diinisiasi dan contoh yang pernah dilakukan oleh kami bisa dijadikan referensi.

Point Pembahasan

1. Ketika ada kebutuhan pengembangan kompetensi bagi jabatan fungsional analis kebijakan, fokus pihak PusbinAK adalah pada pembinaannya dan berperan sebagai penjamin mutu. Konteksnya Pusbin AK melakukan diskusi dengan instansi dan membantu di aspek tenaga pengajarnya saja, untuk design dan kurikulumnya dikembalikan kepada instansi penyelenggara pelatihannya.
2. Pihak PusbinAK tidak memiliki template design pelatihan secara khusus, hanya dalam bentuk beberapa pengalaman bekerjasama dengan instansi lain seperti dengan Litbang Kementerian Perhubungan. Pelatihan diselenggarakan selama 3 hari dengan materi diantaranya yaitu sosialisasi peran dan hasil JFAK, materi analisis kebijakan, dokumentasi saran kebijakan, praktek penyusunan dokumentasi saran kebijakan dan presentasi hasil kebijakan.
3. Untuk pengalaman kerja sama dengan Kementerian ESDM materi pelatihan meliputi substansi kebijakan publik, metode dalam melakukan riset kebijakan publik, teknik dan analisis kebijakan publik (RIA, CBA, CEA, Big Data Anaysis, teknik analisis keberlanjutan, sistem dinamik (pengenalan), dan Analytical Hierarchy Process), dan Dokumentasi saran kebijakan.
4. Problem saat ini tidak semua pegawai Kemenparekraf memahami hal mendasar yang berkaitan dengan Pariwisata dan Ekraf, sehingga evaluasi dari kegiatan pelatihan sejenis sebelumnya, perlu adanya materi penguatan terkait kebijakan strategis parekraf serta isu-isu dibidang parekraf.
5. Design pelatihan akan dibuat model tematik, dengan meng-insert materi tentang kebijakan dan program strategis di bidang parekraf, kemudian praktek penyusunan kebijakan dan output akhirnya concern pada kebijakan-kebijakan untuk pengembangan parekraf.
6. Target peserta dari Kemenparekraf sebanyak 30 orang untuk 1 batch secara luring dan setiap jenjang jabatan fungsional digabungkan dalam 1 kelas, yang menjadi tantangan adalah case study yang dibawa dari masing-masing satkernya perlu waktu lebih untuk membahas detailnya.
7. Untuk draft kurikulum sudah disiapkan oleh bidang diklat, pihak PusbinAK hanya perlu meriview dan mengsinkronkan dengan standar yang biasa dibuat oleh pihak PusbinAK.

8. Karena konsepnya pelatihan teknis, perlu ditentukan target utamanya menyasar ke policy paper atau policy brief, mengingat durasi waktu yang ada targetnya sebaiknya fokus ke policy brief, dan sisanya hanya materi pengenalan saja. Kalau concern policy paper biasanya dibutuhkan waktu 1 minggu sampai 1 bulan untuk menghasilkan suatu rancangan sampai dengan hasilnya dipresentasikan.
9. Selain ada modul terkait dokumentasi saran kebijakan, pihak PusbinAK juga memiliki buku panduan untuk dipelajari terlebih dahulu oleh peserta dan bisa memperkuat peserta yang belum mendalami tentang analis kebijakan. selain itu pihak LAN juga memiliki materi-materi pengantar yang bisa diakses melalui channel youtube LAN.
10. Terkait dengan teknis di kelas, ketika praktek dioptimalkan peserta yang lebih aktif dibanding pengajar, pengajar hanya memberikan masukan dan mengecek apa yang sudah dibuat oleh peserta. Karena isu-isu kebijakan yang dibawa peserta beragam sebaiknya slot waktunya diperpanjang melebih dari 45 menit.
11. Terkait jumlah pengajar yang akan dilibatkan, sebaiknya pengajar pada sesi praktek untuk 1 pengajar menghandle 10 orang.
12. Untuk kebutuhan pengembangan kompetensi JFAK, PusbinAK mempunyai 2 jenis pelatihan, pertama pelatihan fungional yang memiliki 3 janis yaitu pelatihan Calon AK yang ditujukan untuk teman-teman yang akan bergabung menjadi analis kebijakan dengan mekanisme pengangkatan pertama, kemudia ada pelatihan khusus analis kebijakan yang ditujukan untuk AK yang masuk melalui perpindahan jabatan, inpassing, dan penyetaran, jadi bagi JFAK penyetaran yang masuk bisa mengikuti pelatihan MOOC terlebih dahulu. Yang ketiga yaitu pelatihan AK lanjutan untuk AK yang akan naik jenjang ke AK utama.
13. Untuk pelatihan teknis, boleh diikuti oleh lemdik manapun asalkan sudah terakreditasi. Semua analis kebijakan boleh mengerjakan semua dokumen baik policy brief, paper, memo, dll.

KESIMPULAN :

1. Pelaksanaan pelatihan akan difokuskan pada penyusunan policy brief, dan materi lain hanya diberikan pengantar/pengenalan saja.
2. Akan ada modul pelatihan, pedoman penggunaan AK dan saran kebijakan yang bisa dishare ke Pusbang SDM Parekraf.
3. Untuk TOR akan dimatangkan segera oleh Pusbang SDM Parekraf dan segera dishare ke PusbinAK dan diharapkan minggu ini pihak PusbinAK bisa memberikan feedback agar Pusbang SDM Parekraf bisa segera menindaklanjuti penawaran pelatihan ke Satker.
4. Penyelenggaraan pelatihan secara fullboard, hari ke 1 untuk pemberian

materi pelatihan, hari ke 2 fokus di praktek, dan hari 3 dilaksanakan presentasi.

5. Sertifikat akan didiskusikan oleh pihak internal PusbinAK apakah cukup dari Kemenparekraf saja, atau bisa dimasukkan TTD Pak Kapus.

Penutupan :

Penutupan disampaikan oleh Ibu Agit, beliau menyampaikan bahwa hasil rapat ini akan didiskusikan lebih lanjut di internal PusbinAK termasuk pemberian sertifikat, kami harapkan pelatihan ini dapat terselenggara dengan lancar.

Notulis :

Reysa Hastarimasuci

Jaka Sanjaya

DOKUMENTASI KEGIATAN

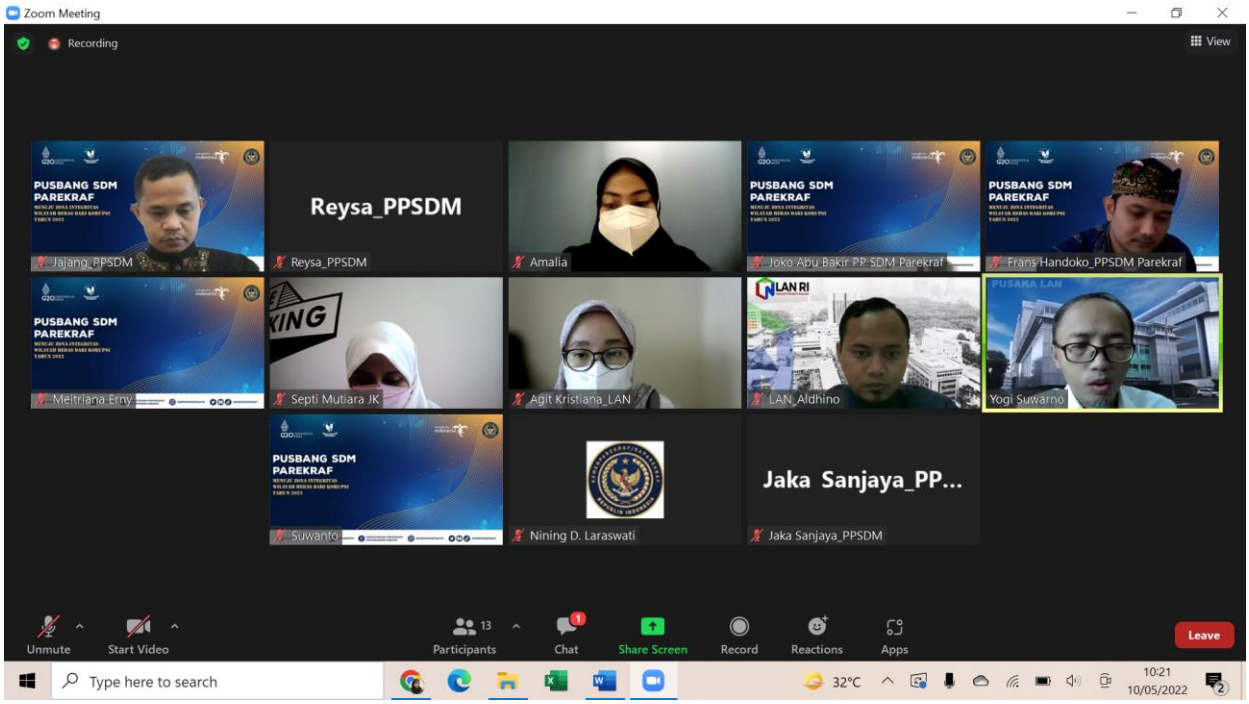

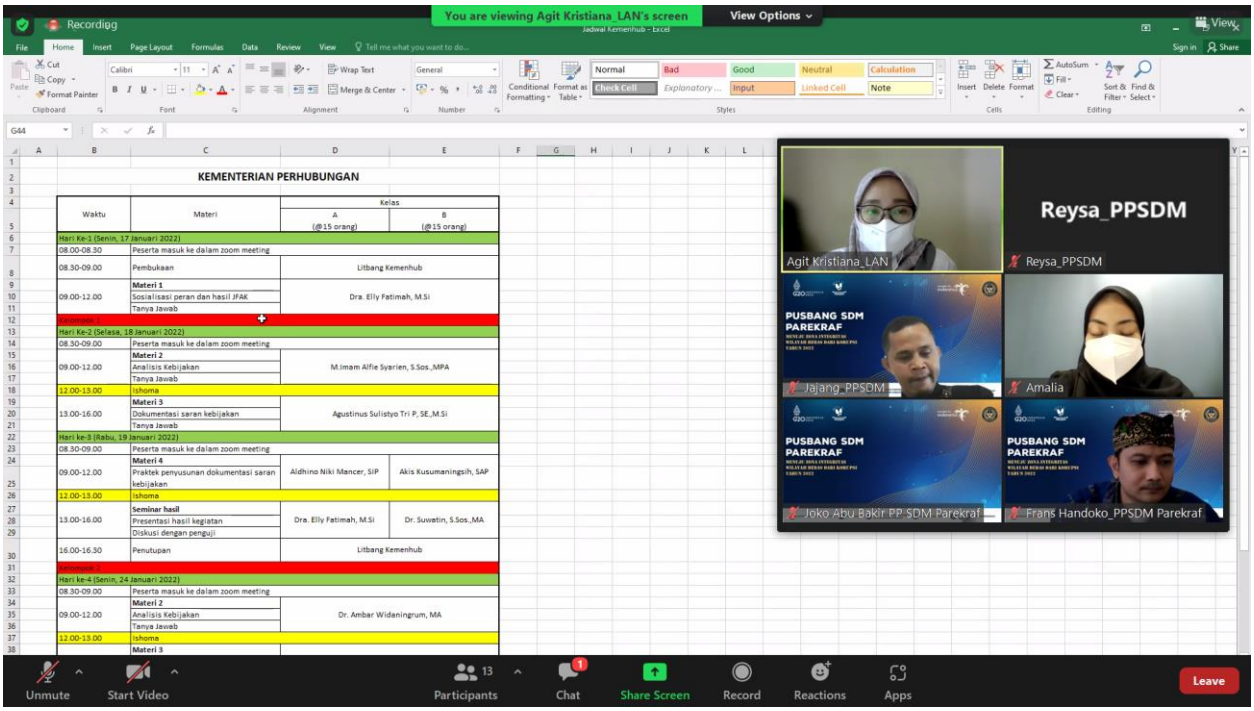

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Waktu	Materi	Kelas A (@15 orang)	Kelas B (@15 orang)
Hari Ke-1 (Senin, 17 Januari 2022)			
08.00-08.30	Peserta masuk ke dalam zoom meeting		
08.30-09.00	Pembukaan	Litbang Kemenhub	
09.00-12.00	**Materi 1** Sosialisasi peran dan hasil JFAK Tanya Jawab	Dra. Elly Fatimah, M.Si	
Kelompok 2			
Hari Ke-2 (Selasa, 18 Januari 2022)			
08.30-09.00	Peserta masuk ke dalam zoom meeting		
09.00-12.00	**Materi 2** Analisis Kebijakan Tanya Jawab	M.Imam Alfie Syarien, S.Sos.,MPA	
12.00-13.00	Ishoma		
13.00-16.00	**Materi 3** Dokumentasi saran kebijakan Tanya Jawab	Agustinus Sulistyo Tri P, SE.,M.Si	
Hari ke-3 (Rabu, 19 Januari 2022)			
08.30-09.00	Peserta masuk ke dalam zoom meeting		
09.00-12.00	**Materi 4** Praktek penyusunan dokumentasi saran kebijakan	Aldhino Niki Mancer, SIP	Akis Kusumaningsih, SAP
12.00-13.00	Ishoma		
13.00-16.00	**Seminar hasil** Presentasi hasil kegiatan Diskusi dengan penguji	Dra. Elly Fatimah, M.Si	Dr. Suwatin, S.Sos.,MA
16.00-16.30	Penutupan	Litbang Kemenhub	
Kelompok 2			
Hari ke-4 (Senin, 24 Januari 2022)			
08.30-09.00	Peserta masuk ke dalam zoom meeting		
09.00-12.00	**Materi 2** Analisis Kebijakan Tanya Jawab	Dr. Ambar Widaningrum, MA	
12.00-13.00	Ishoma		
	Materi 3		

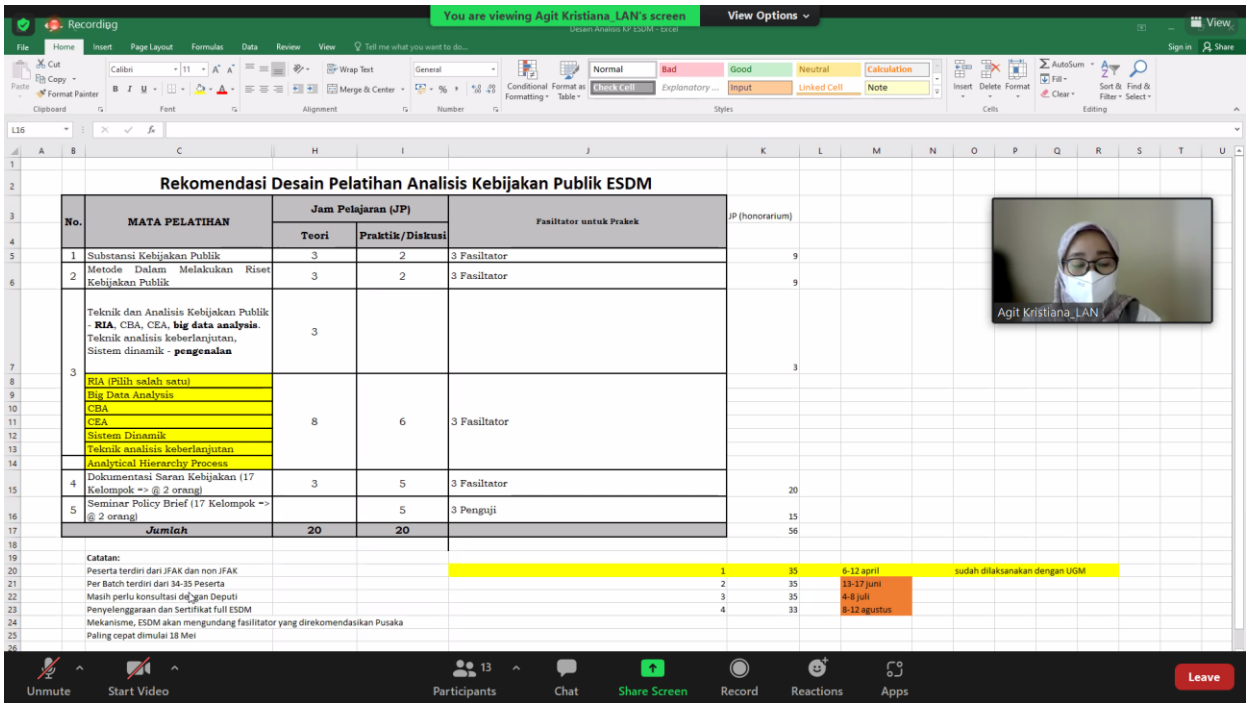

Rekomendasi Desain Pelatihan Analisis Kebijakan Publik ESDM

No.	MATA PELATIHAN	Jam Pelajaran (JP) Teori	Jam Pelajaran (JP) Praktik/Diskusi	Fasiltator untuk Prakek	JP (honorarium)
1	Substansi Kebijakan Publik	3	2	3 Fasiltator	9
2	Metode Dalam Melakukan Riset Kebijakan Publik	3	2	3 Fasiltator	9
3	Teknik dan Analisis Kebijakan Publik - **RIA**, CBA, CEA, **big data analysis**. Teknik analisis keberlanjutan, Sistem dinamik - **pengenalan**	3			3
	RIA (Pilih salah satu) Big Data Analysis CBA CEA Sistem Dinamik Teknik analisis keberlanjutan Analytical Hierarchy Process	8	6	3 Fasiltator	
4	Dokumentasi Saran Kebijakan (17 Kelompok => @ 2 orang)	3	5	3 Fasiltator	20
5	Seminar Policy Brief (17 Kelompok => @ 2 orang)		5	3 Penguji	15
	Jumlah	**20**	**20**		56

Catatan:

Peserta terdiri dari JFAK dan non JFAK	1	35	6-12 april	sudah dilaksanakan dengan UGM
Per Batch terdiri dari 34-35 Peserta	2	35	13-17 juni	
Masih perlu konsultasi dengan Deputi	3	35	4-8 juli	
Penyelenggaraan dan Sertifikat full ESDM	4	33	8-12 agustus	
Mekanisme, ESDM akan mengundang fasilitator yang direkomendasikan Pusaka				
Paling cepat dimulai 18 Mei				